

**ARTIKEL PENELITIAN
EVALUASI PROGRAM STUDI**



**EVALUASI PENYELENGGARAAN TUTORIAL TATAP MUKA (TTM)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS TERBUKA**

Tim:

Mohamad Nasoha, SE., M.Sc

**UNIVERSITAS TERBUKA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL PENELITIAN

Tahun Penelitian : 2015

Judul Artikel Penelitian : Evaluasi Penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka (TTM) Program Studi Magister Manajemen Universitas Terbuka

Penulis Artikel/NIP : Mohamad Nasoha / 19781111 200501 1 001
Fakultas : Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Artikel penelitian yang tersebut di atas telah memenuhi kaidah penulisan artikel. Karena itu, artikel tersebut dapat diunggah ke simpen.

Menyetujui,
Reviewer-2



Dr. Sohan Aripin, MSi
NIP. 195606191992031002

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Tutorial Tatap Muka (TTM) khususnya Program Studi Magister Manajemen (PS MM) apakah sudah sesuai dengan prosedur dan sesuai harapan mahasiswa. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan dilakukan terhadap 150 mahasiswa Program Studi MM yang mengikuti TTM. Temuan penelitian ini bahwa masih rendahnya harapan terhadap usaha mahasiswa yaitu Tutor TTM datang tidak tepat waktu dan penyelenggaraan TTM tidak sesuai jadwal kalender akademik. Selain itu, masih rendahnya kondisi yang memfasilitasi penyelenggaraan TTM seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang tidak representatif sebagai ruang belajar mahasiswa magister.

Kata Kunci: prosedur, harapan terhadap usaha, kondisi yang memfasilitasi, sarana dan prasarana

PENDAHULUAN

Program Pascasarjana Universitas Terbuka (PPs-UT) menyelenggarakan proses pembelajaran melalui Tutorial, salah satunya adalah Tutorial Tatap Muka (TTM). TTM adalah proses bantuan dan bimbingan belajar yang ditandai dengan penyampaian materi tutorial secara langsung tatap muka (dalam kelas) antara tutor dengan mahasiswa sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan dan pemberian tugas terstruktur sebanyak 3 (tiga) kali selama periode tutorial yang dikerjakan di dalam kelas. Disamping itu TTM merupakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka langsung antara Tutor dengan mahasiswa dan antarmahasiswa. Program studi Magister Manajemen (PS-MM) telah menyelenggarakan TTM mulai tahun 2004 semester 2 (2004.2). Penyelenggaraan TTM merupakan kegiatan tutorial yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa magister manajemen. Yang mana TTM dapat berkontribusi terhadap nilai akhir sebesar 40 persen. Partisipasi aktif mahasiswa dalam TTM dalam berdiskusi tanya jawab dan mengerjakan tugas-tugas dapat memberikan nilai sesuai harapan mahasiswa. Sampai saat ini, evaluasi terhadap penyelenggaraan TTM masih belum optimal dilakukan, dan masih timbul pertanyaan bagi peneliti khususnya apakah Program Studi MM telah menyelenggarakan TTM dengan baik sesuai prosedur? Oleh karena itu, kami perlu melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan TTM apakah sudah berjalan dengan efektif dan tepat sasaran. Efektif dan tepat sasaran di sini yaitu adanya umpan balik yang positif baik dari mahasiswa maupun dari Tutor.

Penelitian ini dilakukan karena masih sedikitnya penelitian yang meneliti tentang penyelenggaraan TTM khususnya untuk Program Studi MM. Selain itu juga bahwa apakah

penyelenggaraan TTM sesuai dengan prosedur pelaksanaan dan sudah sesuai dengan harapan dari *stakeholder*.

Oleh karena itu, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian “Apakah penyelenggaraan TTM PS MM sesuai dengan prosedur penyelenggaraan program dan sudah sesuai dengan harapan mahasiswa?”

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyelenggaraan TTM PS MM apakah sudah sesuai dengan prosedur penyelenggaraan program dan sesuai dengan harapan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tutorial Tatap Muka (TTM)

Menurut katalog PPs-UT (2015) bahwa TTM hanya dikhususkan untuk mahasiswa yang mengambil Program Magister Reguler. Aspek yang dinilai dalam TTM adalah kehadiran, keaktifan/partisipasi dalam diskusi kelas selama TTM berlangsung, serta hasil pengerjaan tugas yang telah diunduh mahasiswa dari Tutor. Nilai TTM berkontribusi 40% terhadap nilai akhir matakuliah.

Tutorial Tatap Muka (TTM) adalah bantuan belajar bagi mahasiswa yang dilaksanakan dalam suatu waktu dan tempat tertentu secara tatap muka (*face-to-face*). Tutorial ini dipandu oleh Tutor yang direkrut dari dosen perguruan tinggi setempat, dan dilaksanakan oleh Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ). Seluruh kegiatan TTM harus diikuti oleh mahasiswa. Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan pola umum pembelajaran yang secara rinci dituangkan ke dalam RAT dan MAT. Kegiatan ini dilakukan empat kali dalam satu semester dengan penekanan pada pementapan materi, diskusi, seminar, presentasi (individual atau kelompok), serta pemeriksaan dan pemberian balikan atas tugas-tugas yang telah dikerjakan mahasiswa.

TTM dapat juga dilakukan di kota perluasan, dengan konsekuensi penambahan biaya tutor yang disediakan oleh mahasiswa. Mahasiswa wajib mengikuti TTM untuk dapat menguasai materi dengan baik, dan mencapai kompetensi yang diharapkan. TTM memerlukan perencanaan yang meliputi:

- Waktu dan tempat pelaksanaan
- Penetapan tutor, dengan rasio 1 tutor untuk 20 mahasiswa
- Pembahasan RAT, SAT dan Bahan Presentasi oleh tutor TTM
- Fasilitas pendukung (ruangan, perlengkapan ATK, penginapan/wisma)

Pada dasarnya kegiatan TTM harus dirancang secara khusus dan tidak sama dengan perkuliahan tatap muka biasa serta terintegrasi dengan kegiatan tutorial *online* (tuton). Dengan demikian, tutor TTM harus mengakses tuton. Kegiatan TTM pada prinsipnya untuk menindaklanjuti kegiatan diskusi dan penyelesaian tugas pada tutorial *online* dan dapat dirancang untuk melakukan kegiatan sebagai berikut.

1. Studi kasus (*case study*)
2. Pemecahan masalah (*problem solving*)
3. Simulasi dan permainan (*simulation and games*)
4. Diskusi kelompok (*group discussion*)
5. Seminar
6. Supervisi pembuatan makalah ilmiah, praktik atau praktikum

Evaluasi

Menurut Rachim (2013) evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standard. Evaluasi dilakukan berdasarkan sumberdaya yang digunakan serta indikator dan sasaran kinerja keluaran untuk kegiatan dan atau indikator/sasaran kinerja hasil untuk program. Evaluasi bertujuan untuk melihat keberhasilan suatu program atau kegiatan berdasarkan kriteria yang berkaitan dengan masukan ataupun keluaran program tersebut. Sedangkan menurut Kurniawan (2014) evaluasi berasal dari kata Bahasa Inggris "evaluation" istilah Bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi "evaluasi" yang dapat diartikan memberikan penilaian dengan membandingkan sesuatu hal.

Sedangkan menurut Arifin (2012) evaluasi adalah suatu kegiatan untuk melihat kesesuaian (*congruence*) antara tujuan dengan hasil belajar yang telah dicapai. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyempurnakan sistem bimbingan peserta didik dan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan. Objek evaluasi adalah tingkah laku peserta didik, yaitu perubahan tingkah laku yang diinginkan (*intended behaviour*) pada akhir kegiatan pendidikan, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Dari 150 kuesioner yang disebar kepada responden yang kembali sebanyak 57 kuesioner, meliputi (Hal. 4).

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	21	39,62
Perempuan	36	60,38

Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden yang mengembalikan kuesioner berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 60,38% sedangkan untuk responden laki-laki hanya sebesar 39,62%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa program magister manajemen masih didominasi oleh perempuan.

Tabel 2. Bidang Minat

Bidang Minat	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
Manajemen Keuangan	2	7	9	15,79
Manajemen SDM	14	21	35	61,40
Manajemen Pemasaran	5	8	13	22,81

Sedangkan pada tabel 2 menjelaskan bahwa responden dibidang minat Manajemen Sumber Daya Manusia lebih besar dibanding dengan bidang minat lain (Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran), hal ini semakin memperkuat bahwa mahasiswa dibidang minat tersebut lebih mendominasi dibanding bidang minat Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran yaitu sebesar 61,40%.

Tabel 3. Indikator Penelitian

Komponen	Jumlah (responden)	Persentase (%)
1. Harapan terhadap kinerja	41	77,36
2. Harapan terhadap usaha	26	49,06
3. Kondisi yang memfasilitasi	21	39,62
4. Kepercayaan diri	49	92,45

Lebih lanjut, untuk tabel 3 dapat dijelaskan bahwa responden menganggap harapan terhadap kinerja sudah sesuai dengan harapan mereka, namun mereka menyebutkan bahwa pada komponen harapan terhadap usaha yaitu TUM dilaksanakan tidak sesuai jadwal dan Tutor TTM datang tidak tepat waktu. Sehingga mahasiswa harus mengatur ulang antara jadwal

TTM dengan pekerjaan mereka. Sedangkan untuk komponen kondisi yang memfasilitasi sebagian besar mahasiswa menjawab mereka tidak mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mengikuti TTM. Sehingga mereka mengusulkan untuk TTM perlu ditambah jumlah pelaksanaannya, mereka beranggapan bahwa TTM tidak cukup dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan, mengingat latar belakang pendidikan mahasiswa yang sebagian besar tidak berasal dari bidang yang sama. Disamping itu, responden juga beranggapan bahwa persiapan pelaksanaan TTM yang belum baik, sarana dan prasarana yang belum memadai karena diadakan di perpustakaan dan laboratorium. Selain itu juga, Tutor tidak pernah memberikan pertanyaan, kesimpulan, datang tidak tepat waktu dan pelaksanaan TTM tidak sesuai jadwal. Sehingga responden menilai bahwa persiapan penyelenggaraan TTM yang belum siap dari UPBJJ-UT di daerah.

Merujuk pada tabel 3, secara umum harapan terhadap kinerja responden menyatakan bahwa dengan adanya TTM dapat meningkatkan kinerja mereka. Hal tersebut dibuktikan dengan responden sebesar 77,36%.

Sedangkan pada komponen harapan terhadap usaha hanya 49,06% responden yang menyatakan bahwa Tutor TTM datang tepat waktu, TTM sesuai jadwal kalender akademik, namun sisanya 50,94% responden menyatakan bahwa Tutor TTM datang tidak tepat waktu, jadwal TTM yang tidak sesuai dengan kalender akademik, Tutor TTM tidak aktif dalam memberikan pertanyaan, tidak memberikan kesimpulan di setiap TTM, sehingga responden mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Untuk komponen kondisi yang memfasilitasi hanya 39,62% responden yang menyatakan sudah baik, namun 60,38% responden berpendapat sebaliknya bahwa kondisi yang memfasilitasi belum baik khususnya pada pernyataan sarana dan prasarana. Selain itu, dengan mengikuti TTM responden menilai masih membutuhkan bantuan dari orang lain dalam memecahkan permasalahan materi yang dihadapi. Bahkan ada beberapa responden yang mengatakan bahwa pelaksanaan TTM masih jauh dari harapan karena ketersediaan ruang belajar yang kurang representatif, hal ini tercermin dari pelaksanaan TTM yang dilakukan di ruang perpustakaan dan ruang laboratorium sekolah. Harapan mereka pihak penyelenggara TTM dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dialami oleh mahasiswa.

Untuk komponen kepercayaan diri, sebanyak 49 responden atau sebesar 92,45% menyatakan bahwa dengan mengikuti TTM mereka lebih percaya diri, karena pengetahuan yang bertambah, terdapatnya buku teks berupa modul, sehingga mereka beranggapan bahwa

mahasiswa magister manajemen UT tidak kalah dibanding mahasiswa magister manajemen di perguruan tinggi lain.

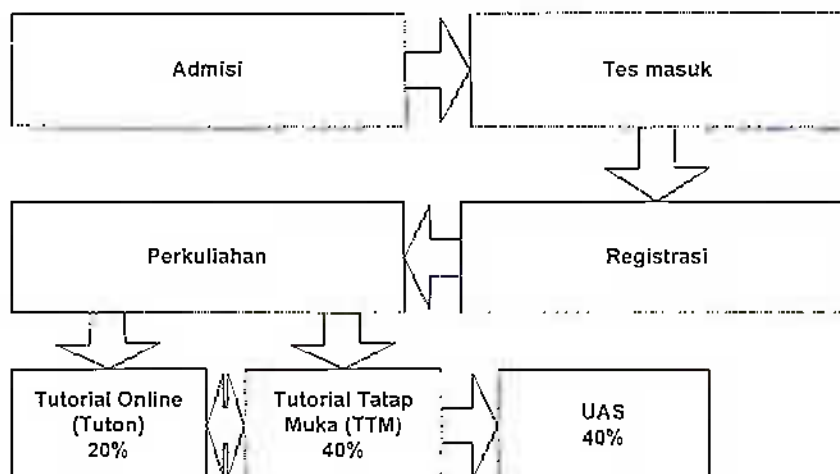
METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan survei. Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan studi pilot (pretes) dengan mengundang responden untuk memahami dan melakukan koreksi kata-kata dan istilah-istilah dalam kuesioner sehingga membantu penulis untuk meninjau kembali dan memperbaiki kuesioner sesuai dengan apa yang dipahami oleh responden (Nasoha, 2009; 2012).

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Magister Manajemen (PS-MM) reguler yang mengambil bidang minat Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pemasaran. Data dikumpulkan secara langsung melalui kuesioner terstruktur. Dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Terbuka.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan memberikan kuesioner langsung kepada responden yang dimaksud. Untuk kuesioner yang disebar sebanyak ± 150 kuesioner kepada para mahasiswa reguler yang mengikuti TTM untuk PS MM untuk ketiga bidang minat.

Alur Penyelenggaraan Program Pascasarjana



SIMPULAN

Penyelenggaraan TTM masih jauh dari harapan mahasiswa, hal ini tercermin dari rendahnya komponen harapan terhadap usaha dan kondisi yang memfasilitasi. Sehingga UT sebagai penyelenggara TTM diharapkan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang disampaikan oleh responden, meskipun tidak dapat dilakukan keseluruhan, namun dapat diperbaiki secara bertahap. Selain itu, perlunya dilakukan evaluasi secara menyeluruh, intinya tidak fokus pada salah satu permasalahan saja, namun lebih komprehensif misal tidak hanya terfokus pada penilaian Tutor TTM saja, namun perlu dilakukan pemantauan sarana dan prasarana yang mendukung serta pengelolaan penyelenggaraannya. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap kesiapan Tutor TTM dalam menyampaikan materi, dan sebaiknya perlu dilakukan proses seleksi dalam rekrutmen Tutor TTM supaya dapat diketahui komitmen dan kompetensinya, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan prosedur yang ada dan sesuai harapan mahasiswa.

Bagi pihak penyelenggara TTM dalam hal ini UT dapat melakukan perbaikan-perbaikan seperti melakukan proses seleksi dalam perekrutan Tutor TTM, sehingga dapat diketahui komitmen dan kesiapannya. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara komprehensif, tidak fokus hanya pada salah satu aspek saja misal ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga representatif untuk digunakan dan layak dianggap sebagai ruang belajar mahasiswa magister.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Kemenag RI.
- Katalog Program Pascasarjana Universitas Terbuka. (2015). Tangerang Selatan: Pusat Penerbit UT.
- Nasoha, Mohamad. (2009). Analisis Kesuksesan Sistem Web-Based Learning (Studi Empirik Pada Dosen Universitas Terbuka). Tesis tidak Dipublikasikan. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Nasoha, Mohamad. (2012). Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Pengembangan Sistem Informasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Terbuka). Tangerang Selatan. Publikasi dalam Seminar Nasional Fekon-UT.
- Rachim, Ratri Furry Pustika. (2013). Evaluasi Pemekaran Wilayah Kota Serang Ditinjau Dari Kinerja Ekonomi dan Kinerja Pelayanan Publik Daerah. <http://eprints.undip.ac.id/39941/> diunduh tgl. 8 April 2015

Rosita, Tita, dkk. (2011). Pedoman Penyelenggaraan Program Pascasarjana. Universitas Terbuka. Jakarta.

Rosita, Tita, dkk. (2012). Pedoman Tutorial Program Pascasarjana, Edisi 2. Universitas Terbuka. Jakarta.